

Daily Research

10 Maret 2021

Statistics 9 Maret 2021

IHSG	6199	-48.82	-0.78%
DOW 30	31832	+30.30	+0.10%
S&P 500	3875	+54.09	+1.42%
Nasdaq	13073	+464.66	+3.69%
DAX	14437	+57.03	+0.40%
FTSE	6730	+11.21	+0.17%
CAC 40	5924	+21.98	+0.37%
Nikkei	29027	+284.69	+0.99%
HSI	28723	+232.40	+0.32%
Shanghai	3359	-62.12	-1.82%
KOSPI	2976	-19.99	-0.67%
Gold	1714	+36.05	+2.15%
Timah	24717	+465	+1.92%
Nikel	16157	-215	-1.31%
WTI Oil	63.80	-1.25	-1.92%
Coal Apr	82.55	+2.05	+2.55%
CPO	4070	+30.00	+0.74%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumZate):

XCIS – 10 Maret 2021 – IDR 1.748
XISB – 15 Maret 2021 – IDR 2.01

RIGHT ISSUE (cumdate)

MAYA ;3659:5000;400; 8 Maret 2021

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

ARNA - 8 Maret 2021
TBIG – 9 Maret 2021
IBST – 9 Maret 2021
BEKS – 10 Maret 2021
BBTN – 10 Maret 2021
VIVA - 15 Maret 2021

IPO – Listing Date

UNIQ – 8 Maret 2021
BEBS – 10 Maret 2021

ECONOMICS CALENDAR

Senin 8 Maret 2021

Cadangan devisa Indonesia

Selasa 9 Maret 2021

PDB Jepang

Rabu 10 Maret 2021

IHK inti US
Inventory minyak mentah US

Kamis 11 Maret 2021

Inflasi EURO
PDB GBP

PROFINDO RESEARCH 10 Maret 2021

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Selasa (9/3/21). Kenaikan ditopang oleh turunnya yield U.S treasury dan reboundnya saham teknologi. Nasdaq meningkat hampir 4% setelah turun signifikan pada hari sebelumnya.

Dow30 +0.10%, S&P500 +1.42% Nasdaq +3.69%

Bursa Eropa bergerak naik pada Selasa (9/3/21) seiring penguatan bursa saham berjangka AS dan mundurnya imbal hasil Treasury AS. Sentimen positif lainnya adalah disetujuinya bantuan pandemi dan RUU stimulus AS oleh Senat AS, yang memberikan harapan pemulihan ekonomi.

FTSE 100 +0.17%, DAX +0.40%, CAC 40 +0.37%

Bursa saham Asia ditutup beragam mayoritas menghijau pada perdagangan Selasa (9/3/21) di tengah sentimen positif yang masih datang dari Amerika Serikat (AS), yakni pengesahan Undang-Undang stimulus fiskal US\$ 1,9 triliun.

HSI +0.32% Nikkei +0.99%, KOSPI -0.67%.

Harga emas naik pada perdagangan Selasa (9/3/21) kembali pada area \$1700 setelah yield US Bond turun. Harga minyak mentah melemah turun setelah terjadinya peningkatan inventory minyak US sebesar 12.79 juta barrels. **Gold +2.15%, WTI Oil -1.92%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 9 Maret 2021 ditutup melemah sebesar 0.78%, bergerak menguji support dinamis EMA 20 dan ditutup pada support 6200. *Stochastic* berada di *oversold*, *MACD* cenderung flat. Transaksi IHSG sebesar 13.449 Trilyun, Sektor *mining* dan *consumer* menjadi pemberat IHSG, Asing *net sell* 783.73 Milyar. Pada perdagangan Rabu 10 Maret 2021, IHSG diprediksi bergerak menguat menguji resisten pada level 6240 dengan support pada level 6180.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BJTM, GJTL, HMSP, INDY, MDKA, SMRA.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Gajah Tunggal Tbk (**GJTL**) berhasil mencetak pertumbuhan laba bersih sebesar 19,05% menjadi Rp 320,37 miliar dari tahun 2019. Penjualan Gajah Tunggal menyusut 18,61% menjadi Rp 13,43 triliun. Emiten ini berhasil menekan beban pokok penjualan 22,11% menjadi Rp 10,76 triliun dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 13,14 triliun. GJTL juga berhasil memangkas beban penjualan dari semula Rp 1,03 triliun menjadi hanya Rp 725,34 miliar, kemudian beban keuangan juga berkurang dari Rp 872,87 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 745,95 miliar pada tahun lalu. **(Kontan)**

Tahun 2020 menjadi periode yang berat bagi emiten restoran PT Cipta Selera Murni Tbk. Emiten dengan kode (**CSMI**) itu telah menutup sejumlah gerai sepanjang tahun 2020. Emiten pemegang hak waralaba restoran cepat saji Texas Chicken Indonesia mengungkapkan, ada 30 gerai yang masih beroperasi per akhir Februari 2021. Adapun 90% dari jumlah gerai itu masih membukukan pendapatan sampai saat ini. **(Kontan)**

Pada 3 Februari lalu, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan potensi *delisting* untuk saham PT Hotel Mandarin Regency Tbk (**HOME**). Saham HOME sudah kena suspensi sejak 3 Februari 2020. Sesuai ketentuan, *delisting* bisa dilakukan jika suspensi sudah berjalan 24 bulan. Dengan demikian, *delisting* saham HOME berpotensi terjadi pada 3 Februari 2022. Direktur HOME Ardi Syofyan menjelaskan kemungkinan *delisting* akan terjadi karena *going concern* perusahaan sedikit terganggu. Hal tersebut sehubungan belum terlaksananya renovasi hotel di Batam sesuai tujuan penggunaan dana hasil PUT 2. **(Kontan)**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG) berhasil mencatat kinerja yang cemerlang pada tahun 2020. Laba bersih perseroan bertumbuh 20 persen menjadi Rp 8,82 triliun. Hal ini didukung oleh peningkatan nilai portofolio investasi yang juga terlihat dari nilai aset bersih (net asset value) Saratoga di akhir tahun 2020 yang melesat 39 persen hingga senilai Rp 31,70 triliun. Presiden Direktur Saratoga Michael Soeryadjaya menyatakan bahwa kinerja perusahaan - perusahaan portofolio investasi Saratoga yang solid pada saat pandemi 2020 menjadi kunci pencapaian perseroan. **(Kontan)**

Sejumlah emiten mendapat peringatan dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai potensi penghapusan pencatatan (*delisting*) Menanggapi bahwa pihaknya sesungguhnya telah melakukan komunikasi intensif dengan salah satu investor potensial dari China. "Karena ketertarikan dan keseriusan dari investor tersebut, maka kami manajemen Kertas Basuki Rachmat telah mulai melakukan komunikasi dengan pihak kreditur untuk memperkenalkan investor tersebut," ungkap Direktur Kertas Basuki Rachmat Indonesia Hendra Santoso, Jumat (5/3). **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 10 Maret 2021

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur TBK (BJTM)



Pada perdagangan Selasa 9 Maret 2021 ditutup pada level 820 atau melemah 1.20. Secara teknikal BJTM berada di area support trendline. Jika berhasil bertahan diatas support trendline, BJTM berpotensi menguat menuju resisten 880

BUY 810-820
TARGET PRICE 880
STOPLOSS < 800

PT Gajah Tunggal TBK (GJTL)



Pada perdagangan Selasa 9 Maret 2021 ditutup pada level 875 atau menguat 6.06%. Secara teknikal GJTL berhasil menembus resisten 850. GJTL berpotensi menguji resisten berikutnya pada level 915.

BUY 855-865
TARGET PRICE 915
STOPLOSS < 850

PT HM Sampoerna TBK (HMSP)



Pada perdagangan Selasa 9 Maret 2021 ditutup pada level 1405 atau melemah 2.09%. Secara teknikal, HMSP kembali menguji support pada level 1400, Jika dapat bertahan diatas support, berpotensi kembali menguji resisten pada level 1460.

BUY 1400-1405
TARGET PRICE 1460
STOPLOSS < 1380

**PT Indika Energy Tbk
 (INDY)**



Pada perdagangan Selasa 9 Maret 2021 ditutup pada level 1400 atau melemah 1.41%. Secara teknikal, INDY berada di area support konsolidasinya. Bepeluang menguji resisten pada level 1500

BUY 1400-1410
TARGET PRICE 1500
STOPLOSS < 1380

**PT Merdeka Copper Gold Tbk
 (MDKA)**



Pada perdagangan Selasa 9 Maret 2021 ditutup pada level 2460 atau melemah 3.53% Secara teknikal MDKA berada di area support. Bepeluang untuk rebound menguji resisten terdekat pada level 2650

BUY 2460-2450
TARGET PRICE 2650
STOPLOSS < 2420

**PT Summarecon Agung Tbk
 (SMRA)**



Pada perdagangan Selasa 9 Maret 2021 ditutup pada level 885 atau menguat 1.14%. Secara teknikal, SMRA bepeluang menguji support dinamis EMA 20 sebelum melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 920.

BUY 860-870
TARGET PRICE 920
STOPLOSS < 850

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).